

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A.Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik Gagne (2013:55). selanjutnya menurut (Sudjana,2000) Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Hal ini berarti bahwa keberhasilan suatu individu dalam pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat diajukan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain-lain aspek yang ada pada individu yang belajar.Istilah pembelajaran pada dasarnya mencakup dua konsep yang saling terkait, yaitu belajar dan mengajar.

Untuk menciptakan proses aktifitas belajar yang efektif dan efisien guru perlu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *problem posing*. *Problem Posing*

merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik untuk berpikir kreatif, sebab pendekatan problem posing lebih terpusat pada kegiatan belajar siswa aktif ( *students aktif learning*). *problem posing* pada intinya adalah meminta peserta didik mengajukan masalah atau soal. Masalah yang diajukan dapat berdasar pada topik yang luas, soal yang sudah dikerjakan atau informasi tertentu yang diberikan oleh guru menurut (LYN,D,English). Selanjutnya menurut (Suyatno) *problem posing* merupakan istilah dalam bahasa Inggris yang artinya “merumuskan masalah” atau “membuat masalah”.

Dalam penerapan *problem posing* ini perlu didukung atau dibantu dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menurut Sumantri (2015: 177) menyatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, lembaran kegiatan ini biasanya berupa petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Tugas-tugas dalam sebuah lembar kegiatan harus dilengkapi dengan bahan atau referensi yang terkait dengan materi. Tugas-tugas ini dapat berupa teoretis atau praktis. Tugas teoretis misalnya membaca artikel kemudian membuat resume untuk dipresentasikan, sedangkan tugas praktis dapat berupa kerja laboratorium, kerja lapangan dengan survei dan sebagainya. LKPD dapat mempermudah guru dan siswa dalam belajar. Abdul Majid (2009: 144) Work sheet, merupakan salah satu bahan ajar yang dapat memudahkan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Sedangkan Daryanto dan Aris dwicahyono (2014: 175 - 176) menyatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan

oleh siswa. Lembar kegiatan berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berupa teori atau praktik.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Trianto (2010: 111) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Lembar kerja peserta didik dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi, Dalam penyusunan LKPD yang baik maka akan menyebabkan proses pembelajaran yang terarah dan menghasilkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar (Kunandar, 2013:62). Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto, 2013:5).

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Mollo Utara Kapan, Proses pembelajaran di kelas VIII masih berpusat pada guru, masih banyak guru yang dalam proses pembelajaran lebih dominan menggunakan ceramah sehingga kurang memotivasi peserta didik dalam belajar dan hasil belajar yang dimiliki siswa sangat rendah. Dengan metode ceramah, siswa menjadi pasif selama proses pembelajaran dan tidak menguasai konsep karena siswa dituntut untuk mengingat atau menghafal materi pelajaran. Akibatnya pelajaran biologi terasa sulit dan membosankan.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka perlu dikembangkan suatu metode pembelajaran *problem posing*. Melalui pemilihan metode pembelajaran tersebut diharapkan sumber informasi yang diterima siswa tidak hanya dari guru tetapi juga dapat meningkatkan peran serta dan keaktifan siswa dalam mempelajari dan menelaah ilmu, penerapan model pembelajaran *problem posing* untuk mata pelajaran Biologi diharapkan lebih efektif, karena siswa akan belajar lebih aktif dalam berpikir dan menyerap materi pelajaran, serta kematangan pemahaman terhadap jumlah materi pelajaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM POSING BERBANTUAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 MOLLO UTARA KAPAN”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Penerapan pembelajaran biologi masih kurang variatif dan monoton yaitu kegiatan belajar mengajar dikelas umumnya guru menggunakan metode ceramah.
2. Kurangnya partisipasi dan kerjasama antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan lingkungan sekitar.
3. Hasil belajar siswa masih sangat berkurang dan sangat rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam tulisan ini tidak keluar dari pokok permasalahan maka penulis membatasi masalahnya pada penerapan

pembelajaran problem posing berbantuan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan materi pokok yang akan di ujikan yakni sistem ekskresi pada siswa kelas VIII SMP N 1 Mollo Utara.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang,maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran problem posing terhadap hasil belajar.

#### **E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

##### **1 .Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan melihat ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran problem posing berbantuan lembar kerja peserta didik ( LKPD) terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 mollo utara kapan.

##### **2 .Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Akademis
  - a. Sebagai bahan informasi bagi para peneliti dibidang pendidikan biologi agar dapat dijadikan referensi dan sebagai rujukan untuk peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian yang relevan

- b. Sebagai bahan masukan bagi para dosen pendidikan biologi dalam usaha meningkatkan mutu jurusan untuk menerapkan penerapan problem posing dalam proses perkuliahan.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi guru bidang studi, dapat dijadikan tambahan wawasan penerapan pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.
- b. Bagi Siswa
  - 1) Melatih siswa agar mampu memahami soal-soal atau masalah yang ada, kemudian mengembangkannya menjadi soal baru atau masalah baru sebagai dasar pemahaman konsep yang di berikan.
  - 2) Melatih siswa untuk aktif berpikir dan berpartisipasi dalam menyelesaikan soal-soal atau masalah yang ada dalam proses pembelajaran biologi.
- c. Bagi penulis sendiri, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai penerapan yang tepat dalam proses belajar biologi.